

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang Dilaksanakan

Program – program yang telah dilaksanakan pada kegiatan PKPM selama satu bulan, 21 Juli sampai 20 Agustus 2025.

2.1.1 Program Kerja Individu

Program kerja individu berupa penerapan branding dan personal selling pada UMKM Rumah Tapis Fahri dengan tujuan meningkatkan daya saing produk melalui strategi pemasaran yang tepat. Dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Program kerja utama

No.	Rencana	Tujuan
1.	Menerapkan Branding dan Personal Selling untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM Rumah Tapis Fahri	Meningkatkan daya saing UMKM Rumah Tapis Fahri melalui penerapan strategi branding dan personal selling yang tepat, sehingga produk lebih dikenal, menarik minat konsumen, serta mampu bersaing di pasar lokal maupun digital secara lebih optimal.

2.1.2 Program Kerja Kelompok

Program kerja kelompok di Desa Canti meliputi sosialisasi eco-enzym untuk meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, pemasangan papan petunjuk arah di air terjun guna memudahkan wisatawan serta menambah daya tarik wisata, dan penyediaan papan edukasi sampah untuk menumbuhkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah serta kebersihan lingkungan. Dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Program Kerja kelompok

No.	Rencana	Tujuan
1.	Sosialisasi Eco-enzym kepada warga Desa Canti	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat eco enzym, cara pembuatan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari untuk mendukung lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.
2.	Papan Petunjuk arah di air terjun 9 putri ke 5	Memberikan kemudahan kepada wisatawan dalam menemukan lokasi air terjun serta meningkatkan kenyamanan dan daya tarik wisata Desa Canti.
3.	Papan Edukasi sampah	Memberikan informasi kepada masyarakat tentang jenis-jenis sampah beserta lama waktu hancurnya, sehingga dapat menumbuhkan kesadaran untuk mengurangi penggunaan sampah anorganik dan menjaga kebersihan lingkungan.

2.1.3 Program Tambahan

Selain program utama, PKPM juga melaksanakan sejumlah program tambahan yang berorientasi pada pendidikan dan sosial kemasyarakatan di Desa Canti. Program tersebut meliputi kegiatan Rumah Belajar bagi anak-anak, sosialisasi mengenai pengelolaan waktu serta pentingnya budaya menabung di SD Negeri Canti, dan pengenalan berbagai jenis transportasi untuk anak-anak PAUD Al-Islah. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang guna menanamkan semangat belajar, kedisiplinan, serta memperluas wawasan sejak dini melalui metode yang edukatif dan menyenangkan, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.3.

Tabel 2. 3. Program kerja tambahan

No.	Rencana	Tujuan
1.	Mengadakan Rumah Belajar (Bimbingan Belajar Sore) bersama anak-anak di posko.	Meningkatkan semangat belajar dan memberikan pendampingan akademik kepada anak-anak di sekitar posko.
2.	Sosialisasi ke Sekolah Dasar tentang Manajemen Waktu.	Memberikan pemahaman kepada siswa SD tentang pentingnya mengatur waktu belajar, bermain, dan beristirahat secara seimbang.

Tabel 2. 4. Program kerja tambahan (Lanjutan)

3.	Sosialisasi ke PAUD untuk mengenalkan alat transportasi.	Mengenalkan berbagai jenis alat transportasi kepada anak-anak PAUD dengan cara yang edukatif dan menyenangkan.
4.	Membantu UMKM Banana Chips Syiffa Canti dalam promosi dan pengemasan.	Mendukung pengembangan UMKM lokal melalui pendampingan dalam promosi produk dan pengemasan agar lebih menarik dan layak jual.

2.2 Waktu Kegiatan

2.2.1 Program Tambahan

Seluruh kegiatan PKPM di Desa Canti diselenggarakan secara terencana dan terkoordinasi dalam jangka waktu satu bulan, yaitu sejak 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Rangkaian kegiatan tersebut dirancang sesuai dengan tujuan dan tingkat prioritasnya, mulai dari tahap observasi lapangan, pelaksanaan program utama, hingga program tambahan yang bersifat sosial maupun edukatif. Penyusunan jadwal dilakukan untuk memastikan program berjalan efektif, terukur, serta sesuai dengan rencana awal, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.5.

Tabel 2. 5. Waktu Kegiatan PKPM

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin ,21 Juli 2025	Pelepasan PKPM oleh kampus, dan DPL ke pihak desa
2	Selasa, 22 Juli 2025	<i>Survei</i> Pelabuhan Canti, dan UMKM Tapis
3	Rabu, 23 Juli 2025	Bimbel bersama anak-anak desa, menghadiri pelatihan pencegahan dan pertolongan tenggelam, <i>Survei</i> mata air Way Biyah,
4	Kamis, 24 Juli 2025	<i>Survei</i> Air Terjun 9 Putri dan <i>Sharing session</i> bersama muli meghanai Desa Canti

5	Jumat, 25 Juli 2025	Menghadiri seminar <i>clean governanct</i> , <i>Sharing session</i> bersama PALUMA, mengunjungi Pantai Canti dan menghadiri pengajian rutin jumat bersama ibu-ibu masyarakat sekitar.
---	---------------------	--

Tabel 2. 6. Waktu Kegiatan PKPM (Lanjutan)

6	Sabtu, 26 Juli 2025	Kunjungan ke SDN Canti untuk diskusi program kerja mengajar, Ramah tamah bersama aparatur desa sekaligus pemaparan program kerja PKPM
7	Minggu, 27 Juli 2025	Melakukan input data laporan PKPM
8	Senin, 28 Juli 2025	Kunjungan ke SDN Canti bincang bersama kepala sekolah sekaligus mengantarkan surat permohonan izin mengajar, mengunjungi UMKM keripik pisang dan Senam sore bersama ibu-ibu masyarakat desa Canti
9	Selasa, 29 Juli 2025	Mengunjungi PAUD Al-Islah dan Mengajar Bimbel anak-anak desa Canti,
10	Rabu, 30 Juli 2025	Mengajar SDN Canti dengan materi menabung dan manajemen waktu
11	Kamis, 31 Juli 2025	Bimbel anak-anak desa canti dengan materi matematika yaitu KPK dan FEB
12	Jumat, 1 Agustus 2025	Mengajar PAUD dengan materi alat transportasi
19	Jumat, 8 Agustus 2025	Mengerjakan laporan harian, Dan Melanjutkan pengerjaan Program kerja individu
20	Sabtu, 9 Agustus 2025	Menghadiri rembuk <i>stunting</i> di balai desa canti, mengerjakan laporan kerja individu
21	Minggu, 10 Agustus 2025	Membantu menyiapkan HUT RI ke- 80 bersama Masyarakat desa canti
22	Senin, 11 Agustus 2025	Menyiapkan serta menjadi panitia pada acara perlombaan di desa canti
23	Selasa, 12 Agustus 2025	Piket balai desa, dan Menyiapkan serta menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai

		desa dan way biyah
24	Rabu, 13 Agustus 2025	Menyiapkan serta menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah
25	Kamis, 14 Agustus 2025	Menyiapkan serta menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah

Tabel 2. 7. Waktu Kegiatan PKPM (Lanjutan)

26	Jumat, 15 Agustus 2025	Menyiapkan serta menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah
27	Sabtu, 16 Agustus 2025	Menyiapkan serta menjadi panitia pada acara perlombaan desa canti di balai desa dan way biyah, dan Membantu menyiapkan kupon/tiket jalan sehat
28	Minggu, 17 Agustus 2025	Mengikuti upacara 17 agustus di lapangan way muli Bersama Masyarakat kecamatan Rajabasa, Menjadi panitia perlombaan 17 Agustus, dan Membantu menyiapkan hasil prokja unggulan kelompok, dan membantu menyiapkan hadiah untuk para pemenang lomba
29	Senin, 18 Agustus 2025	Mengikuti serta menjadi panitia acara jalan sehat Bersama Masyarakat Desa Canti
30	Selasa, 19 Agustus 2025	Persiapan acara perpisahan Bersama Masyarakat canti
31	Rabu, 20 Agustus 2025	Penjemputan Mahasiswa oleh dpl dan melakukan pemaparan hasil program kerja

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan di Desa Canti memberikan hasil nyata dalam upaya penguatan potensi lokal, khususnya pada sektor UMKM Tapis. Seluruh program yang dijalankan tidak hanya terfokus pada penerapan branding dan personal

selling, namun juga mencakup program-program edukatif dan sosial yang mendukung pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh. Berikut ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut :

2.3.1 Penerapan Branding dan Personal Selling

Fokus utama kegiatan PKPM adalah pendampingan terhadap UMKM “Rumah Tapis Fahri” milik Ibu Ratmini. Pendampingan ini mencakup dua aspek penting: branding dan personal selling.

- 1) Langkah-langkah yang dilakukan :
 - a. Observasi dan Identifikasi Kebutuhan: Mahasiswa melakukan wawancara langsung dengan pelaku UMKM untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pemasaran dan identitas produk.
 - b. Tagline Branding: Dua tagline yang dibuat, yaitu *#sulamcintadaricanti* dan *#beautifulthreadsfromcanti*, digunakan pada media sosial dan kemasan produk untuk memperkuat daya tarik.
 - c. Pembuatan dan Pengelolaan Media Sosial: Dibuat akun Instagram untuk Rumah Tapis Fahri yang berisi katalog produk, dan edukasi tentang tapis.
 - d. Pelatihan Personal Selling: Memberikan simulasi dan pelatihan mengenai teknik komunikasi langsung kepada konsumen, seperti cara memperkenalkan produk, menjawab pertanyaan pelanggan, dan menjelaskan keunggulan produk.

2.3.2 Manfaat Branding dan Personal Selling

- 1) Branding memperjelas identitas produk tapis sehingga mudah dikenali oleh konsumen.
- 2) Personal selling memberikan pendekatan yang lebih dekat dengan pelanggan, menciptakan kepercayaan, dan meningkatkan kemungkinan pembelian.
- 3) Mempermudah promosi produk baik secara offline maupun melalui media digital seperti WhatsApp dan Instagram.

2.3.3 Tujuan Branding dan Personal Selling

- 1) Meningkatkan daya tarik produk tapis melalui desain logo, kemasan, dan identitas visual yang konsisten.
- 2) Meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menjelaskan dan menawarkan produknya secara langsung kepada konsumen.
- 3) Mendorong pertumbuhan UMKM lokal melalui strategi pemasaran yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk implementasi dari tujuan branding dan personal selling pada UMKM Tapis di Desa Canti, dilakukan beberapa kegiatan pendukung yang melibatkan langsung pelaku UMKM. Kegiatan ini tidak hanya membantu dalam meningkatkan daya tarik produk, tetapi juga memperkuat keterampilan pelaku usaha dalam memasarkan produk mereka. Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pembuatan media sosial untuk UMKM Tapis sebagai sarana promosi digital agar produk lebih dikenal luas oleh masyarakat melalui platform WhatsApp dan Instagram. Seperti yang ditampilkan pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Pembuatan media sosial

- b. Praktik menenun tapis secara langsung, yang bertujuan untuk memperlihatkan proses produksi sekaligus menjadi nilai tambah dalam

strategi pemasaran berbasis cerita (*storytelling*), Seperti yang ditampilkan pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Praktik menenun kain tapis

2.3.4 Kegiatan Pendukung

Selain program utama, terdapat pula program pendukung yang dilaksanakan selama masa PKPM sebagai bentuk kontribusi sosial dan edukatif:

2.3.4.1 Ikut Serta dalam Pembuatan dan Pengemasan Salah satu UMKM Desa Canti (*Banana Chips Syiffa Canti*)

Mahasiswa ikut secara langsung dalam kegiatan pembuatan dan pengemasan produk keripik pisang di UMKM *Banana Chips* Syiffa Canti sebagai bentuk partisipasi aktif dalam proses produksi UMKM lokal. Kegiatan ini mencakup tahapan mulai dari proses pengupasan, dan tahap akhir yaitu pengemasan produk secara higienis dan menarik.

Selain membantu secara fisik, mahasiswa juga berdiskusi dengan pemilik UMKM terkait teknik pengemasan yang lebih efisien dan tampilan kemasan yang lebih menarik agar produk lebih layak jual dan mampu bersaing di pasar. Dalam proses ini, mahasiswa memberikan saran cara memasarkan produk, penghitungan

uang kas secara sederhana, serta penerapan SOP dalam proses pembuatan *Banana Chips* Syiffa Canti.

Partisipasi ini bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM secara langsung di lapangan, membangun hubungan yang baik dengan pelaku usaha, serta memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami siklus produksi dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di desa. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal kolaboratif antara mahasiswa dan pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik produk lokal. Kegiatan kami dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2. 3 Pembuatan dan pengemasan *Banana Chips* Syiffa

2.3.4.2 Sosialisasi Manajemen Waktu Kepada Siswa SD

Mahasiswa melakukan kunjungan ke sekolah dasar setempat, yaitu SDN Canti, untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan tema “Pentingnya Manajemen Waktu” kepada siswa-siswi kelas 3, 4 dan 5. Kegiatan ini dirancang secara interaktif dan menyenangkan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa menjelaskan konsep dasar manajemen waktu melalui media visual seperti gambar jadwal harian, cerita singkat, dan permainan edukatif. Anak-anak diajak untuk memahami bagaimana membagi waktu antara belajar, bermain, membantu orang tua, dan beristirahat secara seimbang. Mahasiswa

juga mengajak siswa membuat jadwal kegiatan harian sederhana agar mereka dapat lebih teratur dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

Selain itu, dilakukan sesi diskusi ringan dan tanya jawab untuk menggali pemahaman siswa sekaligus memberi motivasi tentang pentingnya kedisiplinan dalam mengatur waktu sejak usia dini. Suasana yang santai namun tetap edukatif membuat para siswa aktif bertanya dan berbagi pengalaman tentang aktivitas mereka di rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat menanamkan kesadaran kepada anak-anak mengenai pentingnya mengatur waktu dengan bijak, sebagai bekal dalam meraih prestasi akademik dan membentuk karakter yang disiplin.

Kegiatan sosialisasi manajemen waktu di SDN Canti diakhiri dengan dokumentasi bersama para guru dan siswa sebagai bentuk keakraban serta penguatan hubungan edukatif, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.4.



Gambar 2. 4 Foto Bersama Guru SDN Canti

Proses penyampaian materi manajemen waktu dilakukan secara langsung oleh mahasiswa kepada siswa SDN Canti melalui pendekatan interaktif sehingga pesan lebih mudah dipahami, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.5.



Gambar 2. 5 Pemberian Hadiah kepada murid SDN Canti

2.3.4.3 Edukasi Alat Transportasi kepada Anak Paud

Mahasiswa melakukan kunjungan ke salah satu PAUD di Desa Canti, yaitu PAUD Al-Islah, dengan tujuan memberikan edukasi kepada anak-anak usia dini mengenai berbagai jenis alat transportasi. Edukasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada macam-macam kendaraan yang ada di darat, laut, dan udara dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami sesuai dengan usia mereka.

Kegiatan ini dikemas secara interaktif, menggunakan media bantu seperti gambar alat transportasi, serta lagu-lagu bertema transportasi yang familiar bagi anak-anak. Mahasiswa mengajak anak-anak bermain tebak-tebakan, menyebutkan nama dan fungsi kendaraan. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat antusias, aktif menjawab pertanyaan, dan tertawa riang mengikuti setiap sesi yang diberikan.

Dengan metode belajar sambil bermain, kegiatan ini diharapkan mampu menambah wawasan anak-anak mengenai lingkungan sekitarnya, serta membangun rasa ingin tahu dan semangat belajar sejak usia dini. Kegiatan ini juga mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat sekitar, terutama dengan lembaga pendidikan anak usia dini di Desa Canti.

Mahasiswa PKPM memberikan edukasi mengenai alat transportasi kepada anak-anak PAUD di Desa Canti melalui metode belajar sambil bermain, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Sebagaimana terlihat pada Gambar 2.6.



Gambar 2. 6 Edukasi alat transportasi kepada anak PAUD

Kegiatan edukasi diakhiri dengan sesi dokumentasi bersama anak-anak PAUD dan guru sebagai bentuk kebersamaan serta penguatan hubungan antara mahasiswa dengan lembaga pendidikan anak usia dini, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.7.



Gambar 2. 7 Foto Bersama para Guru dan Murid PAUD

2.3.4.4 Rumah Belajar di Posko PKPM

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak di Desa Canti, tim PKPM juga melaksanakan program tambahan berupa kegiatan Rumah Belajar yang dilaksanakan di posko pada sore hari. Program ini bertujuan untuk memberikan ruang belajar tambahan bagi anak-anak usia sekolah dasar di sekitar lingkungan posko. Kegiatan Rumah Belajar dilakukan setiap sore, Dalam kegiatan ini, mahasiswa

memberikan bimbingan belajar seperti membantu mengerjakan tugas sekolah, membaca, menulis, berhitung, serta mengadakan berbagai permainan edukatif yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan kemampuan dasar anak-anak.

Program ini mendapat antusiasme yang cukup tinggi dari anak-anak di sekitar posko. Selain membantu anak-anak dalam proses belajar, kegiatan ini juga menjadi wadah untuk menanamkan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, rasa percaya diri, dan kerja sama. Dengan adanya Rumah Belajar, diharapkan anak-anak di Desa Canti dapat memperoleh tambahan ilmu serta motivasi belajar yang lebih tinggi, sehingga mampu mendukung kemajuan pendidikan di lingkungan mereka. Dapat dilihat pada gambar 2.8.



Gambar 2. 8 Rumah belajar pada sore hari

2.3.4.5 Menjadi Panitia Peringatan HUT Kemerdekaan RI di Desa Canti

Mahasiswa PKPM turut serta menjadi panitia dalam rangkaian kegiatan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia ke-78 di Desa Canti. Keterlibatan ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan seperti lomba rakyat, upacara bendera, dan hiburan malam.

Peringatan HUT Kemerdekaan RI merupakan momen penting yang tidak hanya berfungsi sebagai ajang memperingati jasa para pahlawan, tetapi juga sebagai sarana mempererat tali silaturahmi antarwarga desa. Dengan menjadi bagian dari panitia, mahasiswa dapat mengasah keterampilan manajemen acara, kerja sama tim,

dan komunikasi dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung dalam membangun rasa kebersamaan, gotong royong, dan nasionalisme di lingkungan desa.

Mahasiswa PKPM turut berpartisipasi dalam perayaan HUT Kemerdekaan RI di Desa Canti dengan menyerahkan hadiah kepada para pemenang lomba, sebagai bentuk apresiasi sekaligus mempererat kebersamaan dengan masyarakat desa, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.9.



Gambar 2. 9 Penyerahan hadiah lomba oleh Mahasiswa PKPM

2.3.5 Dokumentasi

1. Pada tanggal 16 Juli 2025, mahasiswa melakukan survei posko PKPM sekaligus melihat kondisi lingkungan Desa Canti yang nantinya digunakan sebagai pusat kegiatan. Dapat dilihat Digambar 2.10.



Gambar 2. 10 Survei Posko PKPM

2. Pada tanggal 21 Juli 2025, mahasiswa PKPM secara resmi diterima oleh aparaturnya Desa Canti di Balai Desa, didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Dapat dilihat Digambar 2.11.



Gambar 2. 11 Penerimaan Mahasiswa PKPM di Balai Desa Canti

3. Pada tanggal 21 Juli 2025, setelah prosesi pelepasan dan penerimaan mahasiswa di Balai Desa Canti, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) turut mengantarkan mahasiswa ke posko PKPM. Momen ini menjadi simbol dimulainya kegiatan PKPM di Desa Canti sebelum DPL kembali meninggalkan mahasiswa untuk menjalankan program secara mandiri. Dapat dilihat pada gambar 2.12.



Gambar 2. 12 Pengantaran Mahasiswa PKPM oleh DPL

4. Pada tanggal 29 Juli 2025, mahasiswa melakukan kunjungan ke PAUD Al-Islah untuk memberikan edukasi mengenai alat transportasi melalui metode belajar sambil bermain. Dapat dilihat pada gambar 2.13.



Gambar 2. 13 Belajar dan Bermain Bersama anak Paud Al-Islah

5. Pada tanggal 24 Juli 2025, mahasiswa melakukan *survei* ke destinasi wisata Air Terjun 9 Putri sebagai bagian dari *observasi* potensi wisata Desa Canti. Dapat dilihat pada gambar 2.14.



Gambar 2. 14 Mengunjungi Wisata air terjun 9 Putri

6. Pada tanggal 7 Agustus 2025, Dosen Pembimbing Lapangan melakukan kunjungan ke lokasi PKPM untuk memantau perkembangan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa. Dapat dilihat pada gambar 2.15.



Gambar 2. 15 Kunjungan DPL

7. Pada tanggal 6 Agustus 2025, mahasiswa mengadakan sosialisasi pembuatan eco-enzym dari sampah organik kepada masyarakat Desa Canti. Dapat dilihat pada gambar 2.16.



Gambar 2. 16 Sosialisasi Pembuatan Eco-enzym

8. Pada tanggal 30 Juli 2025, mahasiswa memberikan materi mengenai pentingnya menabung dan manajemen waktu kepada siswa SDN Negeri Canti. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2.17



Gambar 2. 17 Belajar Bersama SDN Negri Canti

9. Pada tanggal 25 Juli 2025, mahasiswa mengikuti *sharing session* bersama komunitas PALUMA mengenai kepemudaan dan pengabdian masyarakat. dapat dilihat pada gambar 2.18



Gambar 2. 18 *Sharing Session* Bersama PALUMA

10. Pada tanggal 17 Agustus 2025, mahasiswa turut serta bersama masyarakat Desa Canti dalam upacara bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80 di Lapangan Way Muli. Dapat dilihat pada gambar 2.19.



Gambar 2. 19 Menghadiri upacara peringatan HUT Indonesia ke- 80

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Dampak Kegiatan PKPM Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat secara umum, keberadaan mahasiswa PKPM memberikan warna baru dalam aktivitas sosial dan edukasi di desa. Kegiatan seperti Rumah Belajar sore hari di posko memberi ruang tambahan bagi anak-anak untuk belajar dan berinteraksi. Anak-anak yang biasanya menghabiskan waktu dengan bermain tanpa arahan kini memiliki kegiatan bermanfaat yang membantu mereka dalam pelajaran sekolah, sekaligus menanamkan nilai-nilai seperti disiplin dan rasa ingin tahu.

Sosialisasi ke sekolah dasar dan PAUD memperlihatkan kepedulian terhadap pendidikan karakter dan pengetahuan dasar bagi anak-anak sejak dini. Orang tua dan guru menyambut baik kehadiran mahasiswa yang tidak hanya datang sebagai pengamat, tetapi terlibat langsung dalam mendidik dan menginspirasi generasi muda.

Tidak hanya itu, kegiatan gotong royong, senam bersama ibu-ibu, serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan desa menjadikan masyarakat merasa lebih dihargai dan dilibatkan. Mahasiswa hadir bukan sebagai tamu, tetapi sebagai bagian dari masyarakat yang turut berkontribusi aktif dalam membangun desa.

2.4.2 Dampak Kegiatan PKPM Untuk UMKM

Pendampingan yang diberikan kepada UMKM, khususnya *Rumah Tapis Fahri*, membawa perubahan yang cukup signifikan. Sebelum kegiatan ini dilakukan, produk tapis yang dihasilkan oleh UMKM masih dipasarkan secara konvensional, tanpa identitas merek yang kuat dan tanpa strategi promosi yang terarah. Melalui kegiatan

branding dan personal selling, UMKM memiliki tagline. Serta pembuatan akun media sosial (Instagram) juga membantu pelaku usaha untuk mulai menjangkau pasar secara digital, sesuatu yang sebelumnya belum pernah dilakukan.

Pelaku UMKM juga merasa lebih percaya diri saat mempromosikan produknya, karena telah memahami cara memperkenalkan produk secara langsung, menjelaskan keunggulan produk, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan. Pendampingan ini membuka wawasan pelaku usaha terhadap pentingnya membangun hubungan emosional dengan konsumen, tidak hanya sekadar menjual produk. Secara perlahan, ini mendorong perubahan pola pikir dari sekadar membuat menjadi menjual dengan strategi.

Selain UMKM tapis, pelaku UMKM lain seperti Banana Chips Syiffa Canti juga mendapatkan manfaat melalui dukungan dalam proses produksi dan pengemasan. Mahasiswa memberikan masukan tentang desain kemasan yang lebih menarik dan memberi nilai tambah, yang dapat meningkatkan daya jual produk di pasaran.